

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Gambaran Umum Prodi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam

UIN Antasari Banjarmasin merupakan salah satu perguruan tinggi yang ada di kota Banjarmasin yang terdiri atas lima fakultas, yaitu: Fakultas Syariah Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Fakultas Ekonomi Bisnis Islam dan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Adapun Fakultas Tarbiyah dan Keguruan ini terdiri dari beberapa jurusan yang mana salah satunya adalah Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam yang menjadi penelitian.

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan perlu untuk mencetak tenaga pendidik sebagai pendukung utama kualitas dan proses pendidikan yang ada di lembaga-lembaga pendidikan Islam. Prodi Bimbingan dan Konseling Islam ketika pembukaannya, yaitu pada tahun 2004 diketuai oleh Drs. H. Abdul Wahab dengan Sekretaris Prodi Drs. H. Sarkati, M.Ag. Pada tahun berikutnya yaitu tahun 2005-2008 diketuai oleh Drs. H. Haderani dengan Sekretaris Prodi Drs. Abdul Hayat, M.Pd. Setelah satu tahun menjabat sekretaris Prodi BKI Drs. Abdul Hayat, M.Pd melanjutkan studi ke S3 Bimbingan dan Konseling di Universitas Utara Malaysia. Sekretaris Prodi digantikan oleh Dr Hidayat Ma'ruf, M.Pd.

Kemudian Dr. Hidayat Ma'ruf, M.Pd juga melanjutkan studi S3 Bimbingan dan Konseling di Universitas Negeri Malang, Sekretaris Prodi digantikan lagi oleh

Surawardi, M.Ag. Pada tahun 2008-2012 diketuai oleh Drs. H. Hilmi Mizani, M.Ag dengan Sekretaris Surawardi, M.Ag dan 2012 sampai dengan 2016 diketuai oleh Surawardi, M.Ag dengan Sekretaris dua kali pergantian yaitu H. Fahmi Hamdi, Lc., MA diganti dengan Dr. H. Faisal Mubarak Seff, Lc., MA. SK Pendirian dan penyelenggaraan Prodi BKI pada mulanya hanya didasarkan atas persetujuan senat Institut dan ditandatangani oleh Rektor. Pada perkembangan selanjutnya sesuai dengan peraturan yang baru penyelenggaraan program studi BKI diusulkan untuk mendapatkan izin dari Departemen Agama pusat. Dalam prosesnya terjadilah *Passing out* yang menuntut prodi untuk kembali mengajukan izin perpanjangan penyelenggaraan prodi.

Karena *Passing out* tersebut maka pada tahun ajaran 2007/2008, prodi ini tidak menerima mahasiswa baru. Pada tahun berikutnya yaitu tahun 2008, tepatnya pada tahun akademik 2007/2008 Prodi BKI mendapatkan izin perpanjangan dan pada tahun tersebut Prodi BKI kembali menerima mahasiswa baru. Program Studi BKI berdiri pada bulan Juli tahun 2004 dengan SK Senat No.06 tahun 2004, SK *passing out* dari Direktorat Jendral Binbaga Islam Departemen Agama nomor Dj. I/147/ Tahun 2007. Kemudian izin perpanjangan dari Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama nomor Dj. I/202/, Tahun 2008. Kemudian diperpanjang lagi pada tahun 2013 SK Nomor 3073 tahun 2013. Setelah itu berdasarkan surat dari BAN PT Nomor: 013/BAN-PT/AK-PNB/S/XII/S1/VI//2009, Jurusan/Prodi KI-BKI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari mendapatkan akreditasi dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Republik Indonesia berkualifikasi baik (B) dengan nilai 340. Selanjutnya Prodi KI-BKI mengajukan reakreditasi kepada Badan Akreditasi

Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dan terakreditasi kembali dengan nilai 312 (B) pada tahun 2014 dengan Nomor 333/SK/BAN/PT/Ak-PNB/S/XII/2014 sejak tanggal 22 Desember 2014 sampai dengan 21 Desember 2019.

Berdasarkan SK Rektor No. 370/Un. 14/I.3/KP.07.6/06/2018 tentang Ketua dan Sekertaris Program Studi (Prodi), Prodi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) dan Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) yang semula bersamaan, kemudian dikelola secara terpisah yang dipimpin oleh seorang ketua yang dibantu oleh seorang sekertaris dan seorang staf yang bertanggung jawab kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Berdasarkan SK tersebut, sejak 25 Juni 2018 Prodi ini berubah menjadi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) yang dipimpin oleh Haris Fadhilah, S. Pd, M. Pd, ketua jurusan yang semula kepala Jurusan Kependidikan Islam menjabat sebagai ketua Jurusan BKI dengan status jabatan Lektor pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan berpangkat/golongan Penata Tk. I (III/d). Demikian juga halnya dengan Sekertaris Jurusan yang dijabat oleh Nurul Rahmi, M. Pd sebagai Lektor dan Penata Muda TK. I (III/b) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Kemudian berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 1053 thun 2019 tentang penyesuaian nomenklatur Program Studi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Prodi BKI sejak tanggal 21 Februari 2019 berubah menjadi Prodi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam.

Kompetensi utama Prodi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (BKPI) antara lain:

- a. Sebagai tenaga Bimbingan Konseling di Sekolah/Madrasah tingkat Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah, Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah.
- b. Sebagai tenaga Konselor di Instansi Pendidikan (Kantor Pendidikan dan Sekolah/Madrasah).

2. Visi dan Misi Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)

Sebagaimana jurusan-jurusan lainnya yang berada di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin program studi BKPI juga memiliki visi serta misi yang dijalankan.

a. Visi Program Studi BKPI

Prodi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari, memiliki Visi: “Menjadi program studi Bimbingan dan Konseling Islam yang unggul dan berakhlak di Tingkat Nasional Pada Tahun 2024”

b. Misi Program Studi BKPI

Sedangkan Misi program studi BKPI adalah sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan Pendidikan dan Pembelajaran Bimbingan dan Konseling yang Islami.
- 2) Mengembangkan ilmu Bimbingan dan Konseling yang terintegrasi dengan keilmuan Islam.
- 3) Melakukan penelitian di Bidang Bimbingan dan Konseling Islam berbasis kearifan lokal.
- 4) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat terutama di Bidang Bimbingan dan Konseling Islam.
- 5) Menjalin dan menerapkan kerjasama melalui jaringan yang luas dan berkualitas dengan berbagai *Stakeholder*.

B. Penyajian Data

Setelah penulis memberikan penjelasan tentang gambaran umum lokasi penelitian, gambaran umum subjek penelitian maka pada bagian ini penulis akan menguraikan tentang data yang penulis dapatkan berdasarkan dari hasil penelitian yang dilaksanakan kurang lebih selama dua bulan dari bulan Februari sampai bulan

Maret 2021. Pendekatan dengan subjek melalui sosial media (Video Call Whast App) dan wawancara ketika penulis melakukan penelitian di Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Adapun data yang penulis dapatkan di lapangan dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel II

Daftar Waktu Pelaksanaan serta Tempat Berlangsungnya Proses Waancara

NO	Hari/Tanggal	Wawancara dengan subjek	Tempat
1	Senin, 1 Februari 2021	NS	Rumah
2	Rabu, 24 Februari 2021	M	Rumah

Mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Angkatan 2016 berjumlah 28 orang yang telah menyelesaikan sidang ada 12 orang dan yang sudah menikah ada 11 orang dengan nama-nama sebagai berikut:

No	Nama	Sudah Menyelesaikan Sidang Skripsi	Belum Menyelesaikan Skripsi	Sudah Menikah
----	------	--	-----------------------------------	------------------

1	Abdul basith	√		
2	Fathur Aditya Rachman	√		√
3	Fajar Dwi Iswanto	√	√	
4	Ariyanti	√		
5	Halimatussa'diah	√		√
6	Hilda Haniatinnafi'ah	√		√
7	Lisa Rahmawati	√		
8	Masitah		√	√
9	Masriah Hariani	√		
10	Mahmudah Hasanah		√	
11	Mahlia Lutfina		√	
12	Miftahurrahman		√	
13	Noor Maya Citra		√	√
14	Norul Rizzati	√		√

15	Nur Hidayah Aulia Rahmi	√		
16	Novita Sari		√	√
17	Putri Rosi'ah		√	√
18	St. Ma'fiah	√		
19	Yulia Ade Cahyanda		√	√
20	Yuniarti	√		
21	Liana Santi		√	
22	Lutfi Halim		√	
23	Wahyu Saputra	√		
24	Linda Yuliani	√		
25	Hestyhillah Ayu Annida	√		
26	Yaumah			√
27	Ratna Meilinda		√	

Strategi *coping stress* dalam penyusunan skripsi pada mahasiswa yang telah menikah adalah 3 orang mahasiswa di Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam angkatan 2016 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin namun 1 orang dari mereka telah bercerai pernikahan responden ini tidak berjalan lama, Karena bercerai peneliti memutuskan untuk tidak lagi mengambil sampel dari responden tersebut. Hanya 2 orang responden yang peneliti teliti dengan biodata singkat sebagai berikut:

Tabel III

Biodata Singkat Subjek Penelitian

Subjek ke-	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Alamat Sekarang
1	NS	Pr	23 Tahun	Barabai
2	M	Pr	22 Tahun	Tamban

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, berikut hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara:

Strategi *coping stress* dalam penyusunan skripsi pada mahasiswa yang telah menikah di Jurusan Bimbingan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

Strategi *coping stress* dalam penyusunan skripsi pada mahasiswa yang telah menikah.

a. Profil Subjek

a) Profil subjek pertama

Dari hasil wawancara di Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dengan mahasiswi yang bernama NS berusia 23 tahun, tempat tinggal Jl Kemakmuran rt/rw 01/01, angkatan 2016, NS menikah dengan SN yang berusia 22 tahun tempat tinggal Jl Kemakmuran rt/rw 01/01, NS menjalani pernikahan sudah kurang lebih 2 tahun, NS adalah seorang ibu rumah tangga tapi NS juga ada pekerjaan 1 bulan sekali jadi posbindu dikampung, dan suaminya SN adalah seorang pekerja swasta mereka menikah dari bulan april 2019, motivasi pernikahan dikarenakan sudah mempunyai komitmen dan serius dari awal, saat ini mereka dikaruniai satu orang anak yang masih berusia kurang lebih 1 tahun dalam pernikahan responden mempunyai kendala yaitu perbedaan pendapat dengan suami yang membuatnya sering bertengkar, dan rumah tangganya pun selalu diikut campuri oleh ibu mertua, keseharian NS saat ini ialah menjadi ibu rumah tangga seperti mengurus anak, masak-masak dirumah,bersih-bersih rumah, NS juga dibantu oleh mertua dalam mengurus anak, seperti yang diungkapkan NS sebagai berikut:

Biasanya keseharian kk menjaga baby dan meurus rmh dan sbln skli ada tgs jdi kader posbindu di kampung itu sebulan sekali aja gawiannya, gawiannya plingan mewawancarai orang tentang kshtn ding ae¹⁸

¹⁸ Wawancara dengan NS tanggal 1 Februari 2021

Keseharian NS sebagai ibu rumah tangga disibukan dengan mengurus anak dan mengurus rumah NS juga bekerja satu bulan sekali menjadi kader posbindu di kampung halamannya.

Disetiap rumah tangga pasti ada permasalahan yang dihadapi begitu pula dengan NS, permasalahan yang dihadapi seperti perbedaan pendapat dengan suami, orang tua maupun mertua cara NS menghadapi permasalahan tersebut dengan cara diam, pergi menjauh atau tidur biasanya permasalahan akan cepat reda, seperti yang dikatakan NS sebagai berikut:

Bila lwn kuitan byk bdiam ja, bila wn lki tinggalkan tlk atau tinggalkan guring, belanja atau bekawanan.

Berkenaan dengan hal yang sama, M ketika diwawancarai menyampaikan sebagai berikut:

b.) Profil subjek kedua

Dari hasil wawancara di Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dengan mahasiswi yang bernama M, berusia 22 tahun, tempat tinggal tamban baru mekar kabupaten batola, angkatan 2016, M menikah dengan seorang pria yang bernama RH, RH berusia 25 tahun tempat tinggal tamban baru mekar kabupaten batola M dan RH menjalani pernikahan sudah kurang lebih 2 tahun, M adalah seorang ibu rumah tangga dan suaminya RH adalah seorang pekerja PNS mereka menikah dari 11 April 2019 dikarenakan saling mencintai, karena tidak ingin pacaran, dan ingin mempunyai pasangan halal, motivasi mernikah ingin mempunyai keluarga yang bahagia, saat ini mereka dikaruniai satu orang anak yang masih berusia 1 tahun,

keseharian M saat ini ialah menjadi ibu rumah tangga, dan karena M sudah mempunyai anak M harus memberikan perhatian lebih untuk anak, seperti yang tercantum dalam kutipan wawancara berikut:

Dari bangun tidur sampai tidur lagi meurus anak lwn suami ding, dan itu rutinitas uln tiap hari sambil seling jualan online¹⁹

M juga sering jualan online untuk membantu RH dalam mencari nafkah yang dijual M ialah seperti baju-baju, celana dll.

b. Strategi *coping stress*

a.) Strategi *coping stress* Subjek pertama

Menurut NS pekerjaan sebagai ibu rumah tangga dan juga sebagai Mahasiswi itu tidak mudah dia sering kesulitan mencari waktu yang tepat untuk mengerjakan tugas akhir karena siang sudah kelelahan mengurus rumah suami, dan anak jadi tidak ada waktu untuk membuat tugas akhir dan waktu malam pun tidak bisa NS gunakan kerana NS sudah kelelahan disiang hari menurut NS waktu malam digunakannya untuk beristirahat seperti yang dikatakan NS sebagai berikut:

Bla mlm lpah awak jdi ngntuk kd jdi mgwi skripsi

Suami NS sangat mendukung dalam pembuatan skripsi namun suami NS tidak dapat membantu dalam menyelesaikan tugas akhir dikarenakan suami NS tidak menguasai komputer/laptop, terkadang suami hanya membelikan kuota untuk NS agar NS mudah dalam mengerjakan tugas akhir seperti yang dikatakan NS sebagai berikut:

Inya lambat mengetik, biasanya inya menukarkan kuota aja gasan aku nyaman

¹⁹ Wawancara dengan M tanggal 24 Februari 2021

meanu skripsi.

Menurut NS suaminya tidak dapat membantu dalam perihal ketik-mengetik atau membantunya dalam mengerjakan tugas akhir dikarenakan suaminya lambat dalam mengetik.²⁰

b.) Strategi *coping stress* Subjek kedua.

Dimasa pandemi covid-19 ini responden M merasa kesulitan untuk melakukan penelitian dikarenakan banyaknya sekolahan-sekolahan yang belum melakukan pembelajaran tatap muka, seperti yang dikatakan MS sebagai berikut:

Krna bbrp sekolah masih daring jadi dengan adanya penelitian beberapa guru sdh kwalahan m anui murid blum lg kita yg hndk penelitian jd uln ganti sekolah yg mnurut uln kwa uln telti²¹

penghambat dalam penyusunan skripsi responden dikarenakan adanya Covid 19 responden menjadi sulit ke sekolah untuk penelitian progres study tugas akhir responden sekarang masih di jenjang penelitian responden kesulitan dalam menyelesaikan tugas akhir dikarenakan tidak dapat meneliti ke sekolah-sekolah dan responden juga sempat memindah objek penelitian yang semula di Banjarmasin di sekolah swasta Al-furqon, sekarang objek penelitian responden berada di Kapuas. Pindahnya objek penelitian dikarenakan guru di sekolahan swasta tersebut tidak dapat melayani responden dalam meneliti tugas akhir, seperti yang responden utarakan berikut ini:

Kka penelitian aliyah, di kapuas ding, d bnjr kmrin sempat penelitian di al furqon

²⁰ Wawancara dengan NS 1 Februari 2021

²¹ Wawancara dengan M tanggal 24 Februari 2021

*cuman dengan ibu bknya kd kwa sdin krna sbuk jua jr jd pndah ae ke kapuas aja yg nyman d bwa komunikasi guru bknya,*²²

Karena objek yang diteliti sangat jauh maka responden sulit untuk menjangkau dalam keadaan sekarang, dan covid 19 masih menyebar diwilayah manapun. Menurut M sebagai ibu rumah tangga anak bukanlah penghambat dalam penyusunan skripsi atau tugas akhir yang dihadapinya, seperti yang M katakan sebagai berikut:

*kalo.anak nyaman aja ding ae d bawa atau d tinggal lwn mma cuman, krna corona knakan sekolahan jd tengalih*²³

Dalam permasalahan seperti ini responden mengambil keputusan agar permasalahan yang dihadapi dapat diatasi responden melakukan wawancara secara *darring* lewat Whatsaap atau No Telpon siswa untuk mencari info atau mencari data, menurut responden mencari data secara *darring* ini tidak terlalu efektif karena responden tidak mendapatkan info dan penjelasan sedetail yang diinginkan, seperti yang dikatakan M sebagai berikut:

Lwat daring ding, Lwat wa atau no telepon siswa mncri info, Kd trllu efektif krna kd dpt info sedetail yg diinginkan beserta penjelasan

Namun disaat responden sedang kesulitan seperti ini alhamdulillah suami responden sangat membantu dalam pekerjaann rumah seperti mengurus anak, dan mengurus rumah, seperti yang diungkapkan M sebagai berikut:

*Suami jg membntu saat mengurus anak dan membantu membersihkan rumah*²⁴

Suami M juga sangat mendukung dalam penyelesaian tugas akhir dan suami

²² Wawancara dengan M tanggal 24 Februari 2021

²³ Wawancara dengan M tanggal 24 Februari 2021

²⁴ Wawancara dengan M tanggal 24 Februari 2021

juga sering membantu membuat tugas akhir, biasanya suami M membantu dalam pengeditan EYD dan membantu dalam penyusunan skripsi sesuai pedoman, seperti yang dikatakan M sebagai berikut:

Membantu di sini bukan menggawi skripsinya ding ae tetap skripsi tanggung jawab kaka, membantu dalam artian mengeditkan skripsi dari EYD trus penyusunan skripsi sesuai pedoman kyp krna itu hrus bjur jua dan laki kka membantu dalam hal itu untuk pengerjaan skripsi terus, laptop kaka rusak kemarin sdin yang membaiki akn krn kpkiran kalo laptop rusak kypa kna menggwi skripsinya, trus tempat kaka bertukar pendapat tentang masalah mengerjakan skripsi, Alhamdulillah ding sdin peduli lwn skripsi kaka ni, sdin jua yg rncak menggasak.²⁵

M sangat bersyukur mempunyai suami seperti RH karena RH sangat peduli dengan M dan mau membantu M dalam membuat tugas akhir dan mengurus anak.

C. Analisis Data

Setelah penulis menyajikan data yang telah terkumpul langkah selanjutnya adalah akan dilakukan penganalisan data tersebut sehingga pada akhirnya data tersebut memberikan gambaran terhadap apa yang diinginkan dalam penelitian ini. Penganalisaan data ini akan disesuaikan dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan. Adapun analisis data yang penulis kemukakan sebagai berikut:

Strategi *copinng stress* dalam penyusunan skripsi pada mahasiswa yang telah menikah

Sebagai orangtua pastinya tidak mudah untuk menjalankan tanggung jawab,

²⁵ Wawancara dengan M tanggal 24 Februari 2021

ditambah lagi dengan masa study yang belum terselesaikan untuk saat ini study menjadi nomor sekian yang dilakukan responden, maka dari itu tugas akhir tidak tersusun sampai sekarang, kendala dalam penyusunan skripsi dikarenakan tidak bisa penelitian disekolah dengan masa yang sekarang masih menyebarnya covid 19 jadi banyak sekolah yang tidak melakukan tatap muka kesekolah, tugas akhir juga tidak dapat terselesaikan dikarenakan minimnya waktu luang untuk mengerjakan tugas akhir dikarenakan banyaknya kegiatan dirumah yang tidak dapat ditinggalkan dan harus dilakukan.

Berdasarkan pernyataan-pernyataan diatas dapat diketahui bahwa mereka berdua, yakni NS dan M memiliki strategi *coping stress* yakni *problem focused coping*, *emotional focused coping*, dan *seeking social support*. *Problem focused coping* adalah strategi individu yang mencoba untuk menghadapi dan menangani tuntutan akan situasi atau usaha untuk mengubah situasi bermasalah sehingga tidak menimbulkan *stress*, seperti yang dilakukan M mencoba untuk mencari jalan keluar agar tugas akhirnya dapat terselesaikan dikarenakan masa pandemi susah nya bertatap muka M mencoba untuk menggunakan wawancara secara daring agar tetap terlaksananya pengumpulan data untuk tugas akhir M, sedangkan NS yang slalu membeli kuota dan mereka meluangkan waktu agar dapat menyelesaikan tugas akhir. *Emotional focused coping* adalah usaha individu dengan mencoba untuk mengelola respon emosional dalam situasi yang menyebabkan terjadinya *stress*, seperti yang dilakukan NS saat mempunyai masalah ia memilih untuk diam, dan meredakan emosinya.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa NS dan M telah melakukan

beberapa cara agar tugas akhir terselesaikan. NS yang selalu membeli kuota untuk mengerjakan tugas akhir. M yang sudah menemukan tempat penelitian yang tepat agar M mudah dalam menyelesaikan tugas akhir.

Beberapa aspek strategi coping stress yang dilakukan kedua subjek ini termasuk dalam teori. Passer dan Smith membagi *coping stress* menjadi tiga jenis, yaitu *problem focused coping*, *emotional focused coping*, dan *seeking social support*. Namun hanya 2 aspek yang digunakan oleh Subjek NS dan M yaitu *Problem focused coping* adalah strategi individu yang mencoba untuk menghadapi dan menangani tuntutan akan situasi atau usaha untuk mengubah situasi bermasalah sehingga tidak menimbulkan *stress*, dan *Emotional focused coping* adalah usaha individu dengan mencoba untuk mengelola respon emosional dalam situasi yang menyebabkan terjadinya *stress*.